

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA

Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani*, R.A. Sista Paramita

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ^{1,*}abid.19115@mhs.unesa.ac.id, ²sistaparamita@unesa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: abid.19115@mhs.unesa.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya tahun 2022-2023, yang berjumlah 4401 mahasiswa. Total sampel yang digunakan sebanyak 110 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,456 atau 45,6 persen pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan, sedangkan 54,4% variasi tersebut dipengaruhi oleh variabel lain seperti pendapatan orang tua, lingkungan keluarga, pendidikan keuangan di keluarga yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Gaya Hidup; Kontrol Diri; Literasi Keuangan; Literasi Keuangan; Sikap Keuangan

Abstract—This study aims to identify the influence of financial literacy, lifestyle, self-control, and financial attitudes on the financial management of active students in the Faculty of Economics and Business at Surabaya State University. This is a quantitative research study, and the data used are primary data. The sampling method used is purposive sampling. The population of this study is all active students in the Faculty of Economics and Business at Surabaya State University for the academic year 2022-2023, totaling 4,401 students. The total sample size used is 110 students. The analysis method used is multiple linear regression. The result show that financial literacy has a positive and significant influence on students' financial management. Lifestyle does not have an influence on students' financial management. Self-control has a positive and significant influence on students' financial management. Financial attitudes do not have an influence on students' financial management. The coefficient of determination is 0.456 or 45.6 percent, indicating that financial literacy, lifestyle, self-control, and financial attitudes account for 45.6 percent of the variation in financial management, while the remaining 54.4 percent is influenced by other variables such as parental income, family environment, and financial education within the family, which are not included in this study.

Keywords: Financial Attitudes; Financial Literacy; Financial Management; Lifestyle; Self-Control

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sudah masuk ke masa revolusi industri dan literasi digital. Menurut hasil Survei Nasional tentang Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan OJK (2021) tingkat literasi keuangan pada tahun 2019 telah meningkat menjadi 38,03% naik dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai 29,7%. Target literasi keuangan yang ditetapkan dalam Perpres No. 50 tahun 2017 adalah 35%. Berdasarkan data strata wilayah, tingkat literasi di perkotaan mencapai 41,41%, sedangkan di perdesaan yang hanya mencapai 34,53% (OJK, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa baik dari sisi pemahaman maupun penggunaan produk maupun layanan keuangan, masyarakat yang berada di wilayah perdesaan masih cukup tertinggal dibandingkan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan.

Pengelolaan keuangan saat ini menjadi pembahasan yang menarik untuk dipahami (Muntahanah, Cahyo, Setiawan, & Rahmah, 2021). Manajemen pengelolaan keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengatur, mengelola, serta merencanakan dan menjaga kesehatan keuangan mereka sehari-hari (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan perencanaan yang matang, pengelolaan yang efektif, dan pengendalian yang baik atas pengeluaran dan pemasukan keuangan (Suwatno, Waspada, & Mulyani, 2020).

Berdasarkan data BPS pada tahun 2020, jumlah generasi Z di Indonesia mencapai 71,5 juta jiwa atau sebesar 28 persen dari total populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 270 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, laki-laki mencapai 36,79 juta jiwa dan perempuan sebanyak 34,72 juta jiwa. Khususnya di Provinsi Jawa Timur, jumlah generasi Z mencapai 24,80 persen dari total populasi penduduk Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 40,67 juta jiwa (BPS Jatim, 2021).

Kota Surabaya menempati urutan pertama dalam hal jumlah mahasiswa terbanyak seprovinsi Jawa Timur dengan jumlah 257.630 pada tahun 2020. Surabaya memiliki berbagai universitas negeri maupun swasta. Berdasarkan data yang diolah peneliti terdapat 4 Universitas negeri di Surabaya yang memiliki jumlah mahasiswa FEB terbanyak. Universitas Airlangga menempati posisi pertama dalam jumlah mahasiswa Aktif FEB Ganji 2022 dengan 5.068 mahasiswa aktif (PDDikti, 2022a). Pada posisi kedua terdapat Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur dengan 4.740 mahasiswa aktif (PDDikti, 2022d). Pada posisi ke tiga terdapat Universitas Negeri Surabaya dengan 4401 mahasiswa aktif (PDDikti, 2022c). Pada posisi ke empat terdapat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan 2297 mahasiswa aktif (PDDikti, 2022b).

Pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan adalah kunci untuk mencapai gaya hidup sehat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik ditunjang dengan literasi keuangan yang baik diharapkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, karena meskipun orang memiliki pendapatan yang banyak, namun jika tidak mengelola keuangan, mencapai kesejahteraan keuangan bisa menjadi sangat sulit (Yushita, 2017). Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena sulitnya menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi bahwa orang dapat berharap untuk hidup dengan baik dengan menggunakan aset keuangan yang mereka miliki dengan benar. Menurut Lusardi (2010) mahasiswa adalah generasi muda fokus hanya pada meningkatnya kompleksitas hasil keuangan, jasa, dan pasar, tetapi risiko keuangan lebih tinggi di masa depan mereka lebih dari orang tua mereka (Sugiharti & Maula, 2019). Selain literasi keuangan, gaya hidup juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Gunawan et al., 2020). Perkembangan zaman yang mengarah pada berkembangnya teknologi telah mengubah cara penggunaan uang, generasi Z lebih memperhatikan kesenangan yang dianggap dapat dicapai agar merasa nyaman dan menampilkan kehidupannya di masyarakat. Kondisi ini mengarah pada keadaan gaya hidup yang hedonis (Dewi, Gama, & Astiti, 2021). Selain itu, kontrol diri juga diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang baik. Kontrol diri merupakan tindakan atau perilaku seseorang untuk menekan atau menahan perilaku konsumtif dalam dirinya. Kurangnya kontrol pribadi dalam membelanjakan uang menjadi salah satu alasan mengapa kebanyakan generasi Z membelanjakan seluruh penghasilannya tanpa mempertimbangkan keuangan jangka panjang (Herlindawati, 2015). Sikap keuangan juga mempengaruhi pengelolaan keuangan oleh seseorang. Sikap keuangan merupakan pendapat yang di yakini seseorang untuk mengatur keuangannya. Sikap sering diukur dengan menanggapi perasaan mereka secara individual ketika perilaku manajemen keuangan mengarah ke bagaimana orang berperilaku ketika datang ke masalah keuangan pribadi untuk mengukur kinerja manusia (Pradiningtyas & Lukiastruti, 2019). Dengan begitu, perlu adanya sikap keuangan yang baik untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Namun, mungkin saja generasi Z akan terus membelanjakan uangnya tanpa perhitungan dengan benar karena tekanan lingkungan. Kurangnya kesadaran akan keuangan generasi Z menjadi penyebab buruknya pengelolaan keuangan (Putri & Lestari, 2019). Dikarenakan belum bisa menentukan prioritasnya, remaja kebanyakan masih terlalu cepat untuk mengambil keputusan sehingga remaja tidak berpikir panjang akan apa yang lebih dibutuhkan daripada yang diinginkan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Berdasarkan Katadata (2021) Generasi Z cenderung memiliki sikap konsumtif dalam menggunakan uangnya, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan mereka untuk lebih banyak menghabiskan uangnya dibandingkan mengalokasikannya untuk menabung. Menurut hasil survei Katadata (2021) hingga 56,6% generasi Z tidak atau tidak mengalokasikan uangnya untuk menabung sejak awal. Selain itu, generasi Z lebih tertarik untuk membeli produk yang mereka inginkan daripada berbagi biaya tetap atau jaminan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa generasi Z memiliki minat yang kecil dalam menabung. Selain itu, perilaku mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan (Gunawan et al., 2020). Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan mempermudah mahasiswa mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian mahasiswa dapat meminimalisir tindakan konsumtif dengan diterapkannya kontrol diri yang baik (Rosa & Listiadi, 2020). Oleh karena itu, literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan yang baik sangat diperlukan untuk generasi Z untuk membuat pertimbangan akan melakukan pengeluaran.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa generasi Z atau dalam lingkup penelitian ini adalah mahasiswa, memiliki literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan yang masih rendah sehingga mengakibatkan pengelolaan keuangan yang buruk. Pada penelitian ini akan diketahui pengaruh dari variabel literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa jurusan ekonomi. Mahasiswa jurusan ekonomi memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jurusan non ekonomi (Kusumawardhani, Cahyani, & Ningrum, 2020). Program studi FEB Universitas Negeri Surabaya menempati posisi pertama dengan 9 Program Studi. Dibandingkan dengan universitas lainnya, FEB Universitas Negeri Surabaya memiliki program studi yang lebih banyak. Dengan demikian, dipilih Universitas Negeri Surabaya dikarenakan dengan jumlah program studi yang lebih banyak diasumsikan bahwa latar belakang keilmuan ekonomi yang tersedia juga beragam. Hal ini menjadikan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya lebih ideal sebagai objek penelitian.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana adalah sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan tingkah laku setiap individu dalam melakukan berbagai macam aktivitas yang didasarkan pada adanya maksud dan tujuan yang mereka ingin capai. Teori ini diyakini sebagai salah satu teori yang menjelaskan pengaruh faktor-faktor psikologis dan sosial dalam mengungkapkan cara berperilaku individu (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen (2005) kemampuan seseorang dalam memprediksi sikap manusia didasarkan pada faktor - faktor personal, sosial, dan informasi.

2.2 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengorganisir, dan menyimpan uang. Tujuan dari pengelolaan keuangan ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki (Gunawan et al., 2020). Menurut Kholilah & Iramani (2013) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur berbagai aspek yang terkait dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Literasi Keuangan

Masalah keuangan dapat terjadi apabila seorang individu tidak menguasai literasi keuangan dengan baik (Rohmanto & Susanto, 2021). Menurut OJK (2022) Literasi keuangan mencakup pemahaman individu dalam mengelola dan merencanakan keuangan dengan lebih baik. Menurut Aulianingrum & Rochmawati (2021) menjelaskan tentang kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan ekonomi atau keuangan yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan keuangan, mengelola keuangan, dan pengurusan hutang disebut literasi keuangan.

2.4 Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya, yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, serta alokasi pendapatan dan waktu (Gunawan et al., 2020). Gaya hidup adalah keseluruhan dari berbagai metode, kebiasaan, struktur perilaku, simbol, perilaku dalam hidup, dan mentalitas dari lingkaran sosial yang sama-sama mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Mashud et al., 2021).

2.5 Kontrol Diri

Kontrol diri adalah persepsi seseorang tentang kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengatur diri dalam mengatasi situasi yang ada. Hal ini terlihat dari cara memprioritaskan dan mengendalikan faktor eksternal dalam menentukan sikap terhadap kegagalan atau keberhasilan dalam manajemen keuangan (Biya & Asandimitra, 2020).

2.6 Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan evaluasi, pandangan, atau pemikiran individu mengenai keuangan yang tercermin dalam perilaku dan tindakannya (Rajna et al., 2011). Setiap individu akan memiliki sikap keuangan yang dapat membantu dalam pemahaman bagaimana sikap dan perilaku yang dimiliki dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Muhidia, 2019).

2.7 Pengaruh Antar Variabel

2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut Aulianingrum & Rochmawati (2021) menjelaskan tentang kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan ekonomi atau keuangan yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan keuangan, mengelola keuangan, dan pengurusan hutang disebut literasi keuangan. Menurut teori perilaku terencana mengemukakan bahwa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang tentang literasi keuangan akan mempengaruhi niatnya untuk mengelola keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab. Hasil penelitian Novitasari et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

2.7.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup didefinisikan sebagai keseluruhan dari berbagai metode, kebiasaan, struktur perilaku, simbol, perilaku hidup, dan mentalitas dari lingkaran sosial yang sama-sama mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Mashud et al., 2021). Teori sikap rencana berperilaku menyatakan bahwa sikap dan niat individu terhadap suatu tingkah laku merupakan faktor yang mempengaruhi tingkah laku tersebut. Hasil penelitian Gunawan et al. (2020), menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2: Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

2.7.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri adalah persepsi seseorang tentang kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengatur diri dalam mengatasi situasi yang ada. Hal ini terlihat dari cara memprioritaskan dan mengendalikan faktor eksternal dalam menentukan sikap terhadap kegagalan atau keberhasilan dalam manajemen keuangan (Biya & Asandimitra, 2020). Berdasarkan theory of planned behavior, sikap, kepribadian dan sifat emosional merupakan faktor yang mendasari pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H3: Kontrol Diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

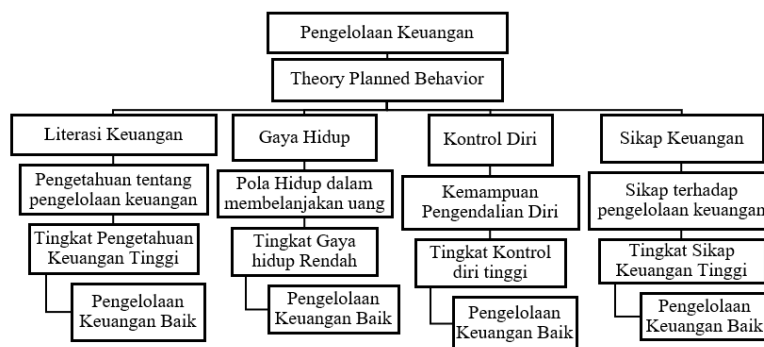
2.7.4 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap merupakan suatu cara yang digunakan oleh seseorang untuk menanggapi suatu rangsangan yang datang dari dalam atau dari lingkungan tempat dia tinggal (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Setiap individu akan memiliki sikap keuangan yang dapat membantu dalam pemahaman bagaimana sikap dan perilaku yang dimiliki dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Muhidia, 2019). Pengaruh sikap keuangan terhadap tindakan dalam mengelola keuangan didasarkan pada Teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa seseorang melakukan tindakan tertentu karena mempunyai niat atau tujuan untuk melakukannya, yang dipengaruhi oleh faktor pribadi, salah satunya adalah sikap. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhidia (2019) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

H4: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

2.8 Kerangka Berfikir

Berikut merupakan kerangka berfikir dalam melakukan penelitian



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar 1, kerangka pemikiran hipotesis diatas, dapat ditarik kesimpulan perumusan hipotesismya, yaitu:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

H2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

H3 : Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

H4 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

2.8 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 4401. Sampel penelitian ini adalah 110 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling yang mengambil kriteria mahasiswa aktif periode 2022-2023 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu dengan menyebarkan kuisioner secara daring.

2.9 Metode Analisis

2.9.1 Uji Validitas

Hasil dari uji validitas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kualitas instrumen dan menentukan kelayakan penggunaannya dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Uji validitas dilakukan untuk mengkonfirmasi keabsahan sebuah kuesioner dalam mengukur pertanyaan. Suatu kuesioner yang memiliki tingkat validitas yang tinggi dianggap mampu untuk mengungkap variabel yang diukur dengan baik (Ghozali, 2018). Data dinyatakan valid jika hasil hitung r hitung > r tabel (Ghozali, 2018)

2.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menguji seberapa konsisten instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). SPSS memiliki kemampuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alpha. Suatu varibel dapat dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0.70 (Ghozali, 2018).

2.9.3 Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas ini akan menunjukkan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Hal ini penting karena model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Dewi et al., 2021). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini adalah apabila data tersebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

memenuhi asumsi normalitas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Jannah et al., 2022).

2.9.4 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi adanya korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinieritas antara variabel bebasnya (Dewi et al., 2021). Multikolinieritas dapat diuji dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) antara variabel independen dan nilai tolerance. Nilai tolerance yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance kurang dari sama dengan 0,10 atau sama dengan VIF lebih dari sama dengan 10 (Ghozali, 2018).

2.9.5 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik tambahan untuk memastikan keakuratan hasil yang telah diperoleh. Uji statistik tersebut adalah uji Spearman's Rho, yang bertujuan untuk mengkorelasikan nilai absolut residual masing-masing variabel independen dengan rank Spearman dan nilai signifikansi yang telah ditetapkan. tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada regresi (Dewi et al., 2021).

2.9.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), kontrol diri (X_3), dan sikap keuangan (X_4) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Formulasi regresi linier berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (1)$$

Dimana:

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstan

β = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

X_3 = Kontrol Diri

X_4 = Sikap Keuangan

e = Faktor Pengganggu

2.9.7 Uji F

Uji statistik F digunakan sebagai alat uji untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Penelitian ini akan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu untuk melakukan pengolahan data. Menurut Ghozali (2018), langkah pertama dalam melakukan uji f adalah untuk menentukan signifikansi, diperlukan nilai α (0,05) pada tingkat 5% dengan derajat kebebasan $df = (k, (n-k-1))$. Ketentuan yang akan digunakan adalah jika nilai signifikansi pada uji $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) akan diterima. Maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Apabila nilai signifikansi pada uji $F > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel-variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

2.9.7 Uji t

Uji Statistik t adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan variabel independen literasi terhadap variabel dependen (Gunawan et al., 2020). Adapun tujuan dari penentuan hipotesis ini adalah untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hipotesis untuk setiap variabel bebas adalah :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H_1 = ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

2.9.8 Koefisien Determinasi

Analisis ini dilakukan dengan menghitung persentase kontribusi yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependen. (Dewi et al, 2020). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan kontribusi sama sekali dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan kontribusi penuh dalam menjelaskan variasi variabel terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, dilakukan penggalian karakteristik responden melalui angket yang mencakup jenis kelamin, uang saku, dan tahun angkatan. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden perempuan sebanyak 76 atau 69,1% lebih banyak daripada responden laki-laki sebanyak 34 atau 30,9%. Dalam hal uang saku, terdapat 38 responden (34,5%) yang mendapatkan uang saku kurang dari Rp. 500.000. Selain itu, 44 responden (40,0%) memperoleh uang saku antara Rp. 500.001 hingga Rp. 1.000.000, yang merupakan kategori terbanyak dalam penelitian ini. Adapun 15 responden (13,6%) memiliki uang saku dalam rentang Rp. 1.000.001 hingga Rp. 1.500.000. Terdapat juga 10 responden (9,1%) yang menerima uang saku antara Rp. 1.500.001 hingga Rp. 2.000.000, sementara hanya 3 responden (2,7%) yang mendapatkan uang saku lebih dari Rp. 2.000.000. Pada tabel tahun angkatan, dapat diketahui tahun angkatan masing-masing responden, dengan angkatan 2019 diikuti oleh 72 responden (65,5%), angkatan 2020 sebanyak 20 responden (18,2%), angkatan 2021 sebanyak 8 responden (7,3%), dan angkatan 2022 sebanyak 10 responden (9,1%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki – Laki	34	30,9%
2	Perempuan	76	69,1%
	Total	110	100,0%
1	< Rp. 500.000	38	34,5%
2	Rp. 500.001 - Rp. 1.000.000	44	40,0%
3	Rp. 1.000.001 - Rp. 1.500.000	15	13,6%
4	Rp. 1.500.001 - Rp. 2.000.000	10	9,1%
5	> Rp. 2.000.000	3	2,7%
	Total	110	100,0%
1	2019	72	65,5%
2	2020	20	18,2%
3	2021	8	7,3%
4	2022	10	9,1%
	Total	110	100%

3.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dan menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi atau r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan grafik probabilityplot diperoleh data penyebaran terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal grafik. Pola yang terlihat pada grafik tersebut menunjukkan bahwa pola menunjukkan terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) diperoleh nilai sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF yang terdapat dalam setiap variabel yang berurutan untuk variabel literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri dan sikap keuangan adalah sebesar 0,625 dan 1,600, 0,746 dan 1,340, 0,689 dan 1,452, 0,686 dan 1,457. Hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF seluruh variabel independen berada di dalam rentang yang aman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada setiap variabel yang digunakan pada model penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Spearman's rho, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini tidak terlihat adanya tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Spearman's rho yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	12.247	4.419		2.771	.007
Literasi Keuangan	.435	.084	.462	5.174	.000

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Gaya Hidup	.052	.103	.041	.506	.614
Kontrol Diri	.602	.158	.324	3.807	.000
Sikap Keuangan	-.038	.091	-.036	-.417	.677

Dari hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan dan kontrol diri, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam keseluruhan empat variabel yang diteliti. Oleh karena itu, dapat disusun persamaan regresi (1).

$$Y=12,247 + 5,174(X1) + 3,807(X3) + e \quad (2)$$

3.5 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 5.174 dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,050$, maka diketahui literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, nilai t hitung gaya hidup sebesar 0.506 dan nilai signifikasinya $0,614 > 0,050$, maka diketahui gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, nilai t hitung kontrol diri sebesar 3.807 dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,050$, maka diketahui kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, nilai t hitung sikap keuangan sebesar -0,417 dan nilai signifikasinya $0,677 > 0,050$, maka diketahui sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil uji F diketahui nilai F yakni sebesar 23.812 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,050$, maka menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri dan sikap keuangan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

3.6 Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,476 dan nilai adjusted R square sebesar 0,456 atau 45,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel yang telah diteliti. Sementara 54,4% variasi tersebut dipengaruhi oleh variabel lain seperti pendapatan orang tua, lingkungan keluarga, pendidikan keuangan di keluarga yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan theory of planned behavior yang mengemukakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui pengetahuan dan pengalaman. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan yang cerdas dan tepat terkait dengan pengelolaan keuangannya. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang dianggap memiliki literasi keuangan yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan tanggapan responden, mayoritas responden menjawab setuju pada setiap pernyataan pengetahuan keuangan umum pada variabel literasi keuangan yang menunjukkan sebagian besar responden memiliki pemahaman pengetahuan keuangan umum. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Novitasari et al., (2021), Safitri et al. (2022) dan Sugiharti & Maula, (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, temuan ini berbeda dengan Gunawan et al (2020), yang menunjukkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3.6.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Aktivitas gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan secara tidak langsung. Misalnya, jika seseorang terlalu sering mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan, maka hal tersebut dapat mengurangi jumlah uang yang ada untuk kebutuhan yang lebih penting. Hal ini sejalan dengan mayoritas pendapat responden tentang aktivitas yang dilakukan yaitu membelanjakan sebagian uang untuk keperluan kuliah dan menghabiskan waktu luang dengan hangout bersama teman. Oleh karena itu, meskipun gaya hidup tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan pengelolaan keuangan, tetap penting bagi mahasiswa untuk menjaga pola konsumsi yang sehat agar tidak mengganggu stabilitas keuangan pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup maka secara parsial tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini didukung oleh penelitian Putra et al. (2020) yang mengemukakan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan penelitian Gunawan et al (2020), Dewi et al. (2021) dan Novitasari et al. (2021) yang mengemukakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan.

3.6.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan Theory of planned behavior menyatakan bahwa sikap, kepribadian dan sifat emosional merupakan faktor yang mendasari pengaruh kontrol diri

terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka kemampuan mengelola keuangan semakin baik. Generasi Z pada penelitian ini memiliki tingkat kontrol diri yang baik dan berpikir bahwa semua yang terjadi pada dirinya merupakan akibat dari perilakunya. Namun penelitian Biya & Asandimitra, (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dengan temuan ini. Mereka menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan hasil ini didukung oleh penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021), Muhidia, (2019) dan Sari & Listiadi (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3.6.4 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki sikap yang baik terhadap keuangan, tidak selalu berarti mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangannya. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang apakah sikap keuangan benar-benar berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sesuai dengan analisis deskriptif yang berada pada tingkat rata-rata sedang, dan mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan usaha tentang saya memiliki kendali atas situasi keuangan saya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) mengemukakan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muhidia (2019), Herdjiono & Damanik (2016) dan Napitupulu et al. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan oleh keyakinan responden bahwa pengetahuan keuangan yang memadai akan memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangannya. (2) Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan oleh gaya hidup mahasiswa yang masih tinggi, di mana aktivitas mahasiswa lebih banyak dilakukan di luar sehingga kemungkinan memiliki dampak pada aktivitas gaya hidup yang konsumtif. (3) Kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan oleh kemampuan kontrol diri seseorang yang baik. (4) Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan perbedaan sikap keuangan yang dimiliki oleh individu-individu memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang belum diteliti, seperti pendapatan, uang saku, financial self-efficacy, parental income, dan faktor lainnya. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup penelitian hanya terfokus pada 9 program studi di FEB Universitas Negeri Surabaya. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan lingkup yang lebih luas, seperti keseluruhan Universitas.

REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Poland: McGraw-Hill Education (UK).
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Biya, E., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo). *Urusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 1105–1118. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/347442757_Analisis_Pengaruh_Parental_Income_Pembelajaran_Di_Perguruan_Tinggi_Financial_Literacy_Financial_Attitude_Dan_Locus_Of_Control_Terdapat_Financial_Management_Behaviour_Di_Kalangan_Mahasiswa_Di_Daerah_Go
- BPS Jatim. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1224/jumlah-penduduk-jawa-timur-hasil-sensus-penduduk-2020--sp2020--sebesar-40-67-juta-orang.html>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Unmas*, 2(3). Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed., Vol. 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4593>
- Katadata. (2021, September). Survei Perilaku Keuangan Generasi Z. Retrieved December 15, 2022, from Katadata Insight Center website: <https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.002>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 58–65. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v5i2.840>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)*, 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- OJK. (2021). Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat. Retrieved December 15, 2022, from OJK website: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- OJK. (2022). Literasi Keuangan. Retrieved January 17, 2023, from OJK: Otoritas Jasa Keuangan website: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- PDDikti. (2022a). Profil Perguruan Tinggi Universitas Airlangga Ganjil 2022. Retrieved December 12, 2022, from PDDikti website: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NUFBREYzREYtRDBGOC00QTE3LUJERkQtNjEwOEZDNUNFNDA1
- PDDikti. (2022b). Profil Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Ganjil 2022. Retrieved December 12, 2022, from PDDikti website: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RTQxRkQ0QjgtQkQ2NC00RTRGLTg0QzQtQzhBQzAzQzc1RjI4
- PDDikti. (2022c). Profil Perguruan Tinggi Universitas Negeri Surabaya Ganjil 2022. Retrieved December 12, 2022, from PDDikti website: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/Q0IxMTU0QjQtMTBCQS00NzEyLUI5MTYtMzYwNTFCQTdDMzJG
- PDDikti. (2022d). Profil Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Ganjil 2022. Retrieved December 12, 2022, from PDDikti website: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MEEyNDI0QkItQjRCNy00NTQyLUeWNUUtODUxMzJGRDNCMjc2
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students to Financial Management. *Journal of Community Service and Research (JCRS)*, 4(1). <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846>
- Safitri, Mardani, R. M., & Rahman, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Prodi Manajemen Angkatan Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang). *Elektronik Jurnal Riset Manajemen (ERJM)*, 11(2). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14828>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.